

Edukasi Waspada Jejak Digital untuk Karir Masa Depan melalui Webinar Nasional “Ngobrol Bareng Legislator”

Oleh :

Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti¹⁾

¹⁾Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

E-mail: feliks.prasepta@atmajaya.ac.id¹⁾

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi muda mengenai pentingnya menjaga rekam jejak digital sebagai bagian dari pengembangan karir masa depan. Peserta kegiatan merupakan konstituen Anggota DPR RI, Bapak Kresna Dewanata Phrosakh, yang mewakili Daerah Pemilihan Jawa Timur 5, meliputi Kabupaten Malang, Kota Batu, dan kota Malang. Melalui seminar berjudul "Waspada Rekam Jejak Digital untuk Karir Masa Depan," pemahaman diberikan tentang bagaimana data yang tertinggal di dunia digital, khususnya di media sosial, dapat memengaruhi peluang karir seseorang. Situasi saat ini menunjukkan bahwa sekitar 80% perekrut melakukan verifikasi latar belakang melalui jejak digital calon karyawan, yang dapat berdampak positif atau negatif terhadap peluang kerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian informasi, studi kasus, dan tips praktis dalam menjaga rekam jejak digital, termasuk berpikir sebelum memposting, menjaga privasi, dan membangun personal branding yang positif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya mengelola rekam jejak digital secara bijaksana untuk meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Diharapkan, dengan kesadaran yang meningkat, peserta dapat lebih bijak dalam berinteraksi di dunia digital sehingga peluang karir mereka semakin baik dan tidak terhambat.

Kata Kunci: Kesadaran Digital; Pengembangan Karir; Rekam Jejak Digital

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Penggunaan internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Salah satu aspek penting yang muncul dari penggunaan internet adalah rekam jejak digital, yaitu data atau informasi yang

tertinggal setelah seseorang beraktivitas secara daring, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Rekam jejak digital dapat mencakup berbagai informasi, mulai dari riwayat pencarian, unggahan media sosial, hingga transaksi *online* (Setiawan et al., 2022).

Dalam konteks karir, rekam jejak digital telah menjadi faktor penting dalam proses perekrutan dan penilaian calon karyawan (Sugiono, 2020). Studi

menunjukkan bahwa mayoritas perekrut atau HRD melakukan verifikasi latar belakang melalui jejak digital calon karyawan sebagai bagian dari proses seleksi (Najah, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa jejak digital dapat memengaruhi citra profesional dan peluang karir seseorang. Kasus-kasus seperti penolakan lamaran pekerjaan atau bahkan pemutusan hubungan kerja akibat jejak digital yang negatif semakin sering terjadi, sehingga menuntut individu untuk lebih berhati-hati dalam menjaga identitas digital mereka.

Banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum memahami dampak rekam jejak digital terhadap karir masa depan. Mereka cenderung mengabaikan atau kurang memperhatikan informasi yang dibagikan di dunia maya, sehingga berpotensi merugikan diri sendiri di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran tentang bagaimana mengelola rekam jejak digital dengan bijaksana, agar dapat mendukung pengembangan karir dan menjaga reputasi dan profesionalitas (Hayati, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya mahasiswa dan calon profesional muda, mengenai pentingnya menjaga rekam jejak digital sebagai bagian

dari pengembangan karir masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memahami bagaimana rekam jejak digital dapat memengaruhi reputasi dan peluang kerja, serta mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengelola rekam jejak digital secara bijaksana. Dengan memahami cara mengelola rekam jejak digital, peserta dapat membangun citra profesional yang positif, sehingga meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan atau peluang karir lainnya.

2. Metode Pelaksanaan

Peserta kegiatan merupakan konstituen anggota DPR RI, Bapak Kresna Dewanata Phrosakh, yang mewakili Daerah Pemilihan Jawa Timur 5, meliputi Kabupaten Malang, Kota Batu, dan kota Malang, dengan jumlah peserta 120 orang. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang "Waspada Jejak Digital untuk Karir Masa Depan", metode yang digunakan melibatkan pendekatan yang terstruktur dan terukur (dilakukan tes awal dan tes akhir) dengan edukasi melalui Webinar Nasional yang bertajuk "Ngobrol Bareng Legislator".

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang bagaimana mengelola rekam jejak digital

dengan bijaksana. Pendekatan utama yang digunakan adalah sosialisasi kesadaran berbasis pendidikan melalui program pengabdian masyarakat yang melibatkan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, yaitu masyarakat, termasuk legislator dan pejabat pemerintah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada program kesadaran publik, di mana materi edukasi disampaikan melalui presentasi dan bantuan visual. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan menggunakan alat bantu visual yang informatif, kegiatan webinar nasional ini memastikan bahwa masyarakat menerima informasi yang akurat dan bimbingan tentang bagaimana mengelola rekam jejak digital dengan bijaksana.

Webinar Nasional ini diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerja sama dengan Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Seluruh pelaksanaan webinar ini dilakukan oleh Studio Intel Pasar Minggu yang ditunjuk oleh Kominfo, berlokasi di Jalan Tlk. Peleng No.B/32, RT.4/RW.8, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12520. Universitas Katolik Atma Jaya Indonesia sebelumnya telah bekerja sama dengan Studio Intel Pasar Minggu dalam penyelenggaraan webinar nasional berjudul

"Membangun Masa Depan Cerah untuk Generasi Z," yang ditujukan untuk menarik minat siswa SMA yang tertarik untuk mendaftar di Program Studi Teknik Industri (Prasetya & Surbakti, 2023) dan kegiatan webinar sejenis lainnya (Surbakti, 2024a, 2024b). Dalam tahap persiapan, para pembicara menyiapkan dan menyampaikan materi berdasarkan topik yang telah ditentukan. Acara ini menghadirkan tiga pembicara: Kresna Dewanata Phrosakh (anggota Komisi I DPR RI), Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti, S.T., M.T., Ph.D. (dosen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya), dan Yanto, Ph.D (pegiat literasi digital). Pamflet acara (a) dan materi presentasi (b) yang disampaikan oleh Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti, S.T., M.T., Ph.D. ditampilkan pada Gambar 1.



(a)



(b)

Gambar 1. Pamflet Acara dan Materi Presentasi Webinar yang Disusun

Pelaksanaan acara meliputi koordinasi dengan semua pembicara, moderator, dan peserta webinar, yang sebagian besar merupakan konstituen dari

anggota Komisi I DPR RI, Kresna Dewanata Phrosakh, yang mewakili daerah pemilihan Jawa Timur 5, meliputi Kabupaten Malang, Kota Batu, dan kota Malang. Webinar ini diselenggarakan secara *online* melalui platform Zoom. Panitia mendistribusikan tautan Zoom kepada peserta yang telah mendaftar satu hari sebelum acara. Selain itu, kegiatan ini juga disiarkan langsung melalui kanal YouTube Studio Intel Pasar Minggu. Pada tahap pelaksanaan ini, evaluasi juga telah dilakukan, yaitu evaluasi kegiatan dalam bentuk tes awal dan tes akhir untuk mengukur perubahan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan ini, serta observasi untuk mengumpulkan umpan balik tentang acara webinar ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan webinar nasional "Ngobrol Bareng Legislator" dengan topik "Waspada Jejak Digital untuk Karir Masa Depan" yang dihadiri oleh mayoritas peserta dari daerah pemilihan Jawa Timur 5. Acara ini berlangsung secara langsung melalui platform Zoom (Gambar 2, 3, dan 4). Sebagai salah satu pembicara utama, penulis juga menyampaikan materi berjudul "Waspada Jejak Digital untuk Karir Masa Depan". Selain melalui

platform Zoom, acara ini juga dapat ditonton melalui kanal YouTube yang disediakan oleh Studio Intel Pasar Minggu dan dapat diakses melalui tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=i0o29RVuxRI&t=4375s>.



Gambar 2. Narasumber dan Moderator dalam Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Menyampaikan Materi dalam Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Tampilan Screenshot Peserta Webinar Yang Hadir

Konsep rekam jejak digital telah banyak dibahas dalam literatur yang

berkaitan dengan teknologi informasi dan pengembangan karir. Menurut Eliana et al. (2022), rekam jejak digital adalah kumpulan data yang tersimpan dari aktivitas daring seseorang, yang dapat digunakan untuk menilai karakter, minat, dan bahkan kepribadian individu tersebut. Hal ini berarti, setiap tindakan yang dilakukan di dunia maya memiliki potensi untuk membentuk citra seseorang di mata publik, termasuk perekrut dan pihak yang berkepentingan dalam karir.

Aksenta et al. (2023) menunjukkan bahwa banyak perusahaan saat ini menggunakan rekam jejak digital calon karyawan sebagai alat evaluasi dalam proses rekrutmen. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa informasi negatif yang ditemukan di internet, seperti unggahan yang tidak pantas atau komentar kontroversial, dapat menjadi faktor penghambat dalam mendapatkan pekerjaan. Sebaliknya, rekam jejak digital yang positif, seperti portofolio *online*, prestasi, dan kontribusi di komunitas daring, dapat meningkatkan peluang seseorang untuk diterima bekerja.

Pentingnya menjaga rekam jejak digital juga diperkuat oleh pendapat dari Vina Muliana, seorang HRD di BUMN, yang menyatakan bahwa verifikasi latar belakang melalui jejak digital telah menjadi salah satu standar dalam proses seleksi

karyawan (Redhana, 2024). Hal ini menegaskan bahwa setiap individu perlu memiliki kesadaran terhadap jejak digital yang ditinggalkannya.

Tips dan langkah-langkah menjaga rekam jejak digital juga telah banyak dikaji. Menurut Eliana et al. (2022), ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga citra digital, antara lain: berpikir sebelum memposting, menjaga privasi akun media sosial, menghindari penyebaran *hoax*, dan memastikan bahwa informasi yang dibagikan bersifat positif dan mendukung citra profesional. Selain itu, *personal branding* di media sosial juga menjadi aspek penting dalam membangun rekam jejak digital yang positif (Franzia, 2018).

Berdasarkan pertimbangan dari kajian-kajian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menjaga rekam jejak digital. Harapannya, peserta dapat mempraktikkan etika digital yang baik dan membangun *personal branding* yang kuat sehingga dapat mendukung pengembangan karir mereka di masa depan.

Sebelum para pembicara menyampaikan materi, *pre-test* dilakukan kepada peserta webinar. Dari hasil *pre-test*, terlihat bahwa peserta belum memiliki pemahaman dan kesadaran yang memadai

tentang tantangan transformasi digital di dunia bisnis. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi, metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran adalah presentasi oleh para pembicara diikuti dengan sesi tanya jawab (Terenko & Ogienko, 2020). Setelah ketiga pembicara, yang berasal dari latar belakang berbeda—yaitu seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, seorang akademisi, dan seorang praktisi menyampaikan presentasi mereka, sesi tanya jawab diadakan, di mana banyak peserta mengajukan pertanyaan tentang topik yang mereka anggap menarik dan membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Setelah sesi tanya jawab selama 15 menit berakhir, *post-test* dilakukan. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta. Kesadaran mereka terhadap tantangan transformasi digital di dunia bisnis meningkat secara signifikan. Setelah webinar nasional tersebut, kesadaran publik tentang tantangan transformasi digital di dunia bisnis meningkat signifikan sebesar 76%. Hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Laporan Hasil *Pre-Test*

Pertanyaan Kuisiner	Jumlah	
	Ya	Tidak
Anda sadar jejak digital dapat memengaruhi karir masa depan Anda	37	83

Anda sadar perekrut kerja melakukan verifikasi jejak digital	15	105
Anda pernah mendengar jempolmu adalah harimaumu	9	111
Anda memahami <i>think before posting</i>	8	112
Anda berhaati-hati dalam memposting di media sosial	43	77

Tabel 2. Laporan Hasil *Post-Test*

Pertanyaan Kuisiner	Jumlah	
	Ya	Tidak
Anda sadar jejak digital dapat memengaruhi karir masa depan Anda	112	8
Anda sadar perekrut kerja melakukan verifikasi jejak digital	110	10
Anda pernah mendengar jempolmu adalah harimaumu	111	9
Anda memahami <i>think before posting</i>	115	5
Anda berhaati-hati dalam memposting di media sosial	118	2

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat Webinar nasional "Ngobrol Bareng Legislator" berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bijaksana dalam meninggalkan rekam jejak digital, khususnya di kalangan peserta dari daerah pemilihan Jawa Timur 5. Hasil tes awal menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai hubungan antara rekam jejak digital dan kaitannya dengan potensi karir masa depan. Namun, setelah presentasi dan sesi tanya jawab, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan kesadaran yang signifikan, dengan pemahaman masyarakat meningkat sebesar 76%. Keterlibatan legislator, akademisi, dan

praktisi berkontribusi pada diskusi yang komprehensif dan multi-perspektif. Acara ini tidak hanya dapat diakses melalui Zoom tetapi juga disiarkan di YouTube, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu pengembangan lebih lanjut dari acara ini adalah berkolaborasi lebih jauh lagi dengan pemerintah dan anggota legislatif untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

5. Daftar Pustaka

- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohman, I., & Boari, Y. (2023). *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Eliana, E., Fathiah, F., Nurhayati, N., & Muhammad, M. (2022). Digital Footprint: Waspada! Rekam Jejak Digital Di Internet. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1645-1654.
- Franzia, E. (2018). Personal Branding melalui media sosial. Prosiding Seminar Nasional Pakar,
- Hayati, M. N. (2023). Praktik Self-Tracking Di Media Sosial Pemuda Pada Transisi Menuju Dunia Kerja. *Jurnal Studi Pemuda*, 11(2), 103-117.
- Najah, U. (2023). *Optimalisasi Rekrutmen Untuk Menghasilkan Karyawan yang Tepat Pada Bank Muamalat Ponorogo IAIN Ponorogo*.
- Prasetya, W., & Surbakti, F. P. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Webinar Nasional Building Bright Future for Generation Z bagi Siswa-Siswi SMA Jabodetabek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 3(02), 45-52.
- Redhana, I. W. (2024). *Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0*. Samudra Biru.
- Setiawan, I., Rusydi, I., Rahmawati, A., & Hasanah, S. (2022). Jejak Digital Sebagai Alat Bukti Petunjuk Menurut Pasal 184 Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 10(1), 119-132.
- Sugiono, S. (2020). Online reputation conceptualization. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 65-76.
- Surbakti, F. P. S. (2024a). Edukasi Keamanan Siber Berdigital dengan Aman. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 868-878.

Surbakti, F. P. S. (2024b). Edukasi Tantangan Transformasi Digital di Dunia Bisnis pada Masyarakat Dapil Sumatera Selatan 2. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 175-182.

Terenko, O., & Ogienko, O. (2020). How to teach pedagogy courses online at university in COVID-19 pandemic: Search for answers. *Revista Românească pentru Educație Multidimensională*, 1(12), 173-179.